

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Karena dengan adanya ketrampilan yang dimiliki seorang pegawai dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu, dengan adanya pengetahuan yang dimiliki seorang pegawai dapat melakukan pekerjaan dengan kualitas dan baik, dengan adanya konsep diri (sikap) dan sifat (trait) yang dimiliki seorang pegawai dengan baik dapat juga menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

2. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai .

Karena adanya penerangan atau pencahayaan yang intensitas pada ruangankerja dapat membantu pegawai menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar, dengan adanya suhu udara yang ada pada ruang kerja yang di atur dengan tepat sehingga dapat membuat rasa sejuk dan nyaman dalam melakukan pekerjaan secara efektifitas dan baik, adanya ruangan kerja yang tidak menimbulkan kebisingan dalam bekerja dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan baik, dengan adanya penggunaan warna yang ada pada ruangan kerja harus dibuat terang agar tidak mempengaruhi kinerja pegawai sehingga pegawai dalam melakukan pekerjaan dengan baik, dengan adanya ruang gerak yang luas dan

nyaman dapat melakukan aktifitas dengan baik. Pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

5.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan pengaruh kompetensi pegawai dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk peneliti mendatang, implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel kompetensi pegawai dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan, dimana kompetensi pegawai adalah ketrampilan dan pengetahuan seseorang dalam mengerjakan tugas dengan baik. serta lingkungan kerja untuk mendapatkan rasa aman dan nyaman dalam mengerjakan tugas (Anam 2018). Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian yang membahas tentang “pengaruh kompetensi pegawai dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota

Gorontalo” Rahmisyari (2017). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Gorontalo.

2. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sejalan dan mendukung teori yang disampaikan, bahwa teori Lingkungan kerja adalah peranan yang sangat penting dalam dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dan adanya lingkungan kerja yang menyenangkan serta rasa nyaman sehingga mempengaruhi kinerja pegawai (Saripiddin 2015). Untuk mendukung dan memperkuat penelitian ini perlu ada dasar atau acuan yang berupa teori-teori melalui hasil penelitian terdahulu yang judulnya sama seperti judul penelitian ini yaitu penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pegawai

Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Umum Kantor Gubernur Sulawesi Barat” (J Fuji Inzani 2023). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kompetensi pegawai dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Lingkungan Kerja

Terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Umum Kantor Gubernur Sulawesi Barat.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat memberi usul saran, antara lain:

1. Pada variabel kompetensi pegawai terdapat 4 indikator empirik yang masih dalam kategori rendah yaitu ketrampilan, pengetahuan, sikap, dan sifat pegawai maka disarankan pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. (Instansi) perlu ditingkatkan lagi kompetensi pegawai agar kedepannya lebih baik lagi.
2. Pada variabel lingkungan kerja terdapat 5 indikator empirik yang masih dalam kategori rendah yaitu penerangan, suhu udara, suara bising, penggunaan pewarnaan dan ruang gerak yang diperlukan. Maka disarankan agar lingkungan kerja yang ada pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur atau (Instansi) lebih ditingkatkan lagi agar kedepannya menjadi lebih baik.